

ABSTRAK

Gabriel Christian, NIM. 4193250010 (2019). Implementasi Algoritma *Naïve Bayes Classifier* pada Klasifikasi Penduduk Miskin.

Kemiskinan merupakan masalah utama bagi banyak negara di dunia, terutama di negara berkembang. Menurut bps, tingkat kemiskinan di Indonesia tercatat sebesar 9.36% atau sebanyak 25.89 juta orang tergolong kedalam kategori miskin pada bulan Maret tahun 2023. Pengelompokan data mengenai penduduk miskin dan non-miskin perlu dilakukan sebagai data dukung untuk berbagai keperluan. Desa Tembung yang memiliki jumlah penduduk sebanyak 56.099 jiwa diketahui masih melakukan pengelompokan data penduduk secara manual, sehingga mengakibatkan lambatnya proses pengelompokan data, serta kurang efektif dan berpotensi kurang akurat. Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan algoritma *Naïve Bayes Classifier* pada sistem klasifikasi penduduk miskin. Data yang digunakan pada penelitian ini berupa data rumah tangga yang ada di Desa Tembung. Jumlah sampel yang digunakan yaitu sebanyak 390 data yang diperoleh dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan rumus Slovin. Hasil penelitian ini berupa sistem klasifikasi rumah tangga miskin menggunakan algoritma *Naïve Bayes Classifier* berbasis web dengan hasil pengujian dari 39 data uji terdapat 32 (82.05%) data yang bernilai benar dan 7 (17.95%) data yang bernilai salah, serta menghasilkan presisi sebesar 80.75% dan *recall* sebesar 85.71%.

Kata kunci: *Naïve Bayes Classifier*, Kemiskinan, Klasifikasi

ABSTRACT

Gabriel Christian, NIM. 4193250010 (2019). Implementation of Naïve Bayes Classifier Algorithm in the Classification of Impoverished Population.

Poverty is a significant issue for many countries worldwide, particularly in developing nations. According to the Central Statistics Agency (BPS), the poverty rate in Indonesia is recorded at 9.36%, with approximately 25.89 million people classified as poor as of March 2023. The categorization of data regarding the impoverished and non-impoverished population is essential for various purposes. The village of Tembung, with a population of 56,099, is known to still manually categorize population data, leading to a slow and less effective, potentially less accurate, data categorization process. This research aims to implement the Naïve Bayes Classifier algorithm in classifying impoverished households. The study utilizes household data from the village of Tembung, with a sample size of 390 data points obtained through purposive sampling and the Slovin formula. The research results in a web-based system for classifying impoverished households using the Naïve Bayes Classifier algorithm. Testing the system with 39 test data points reveals 32 (82.05%) accurate classifications and 7 (17.95%) misclassifications, resulting in a precision of 80.75% and a recall of 85.71%.

Keywords: Naïve Bayes Classifier, Poverty, Classification

